

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik. Tujuan yang diharapkan dalam pendidikan tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang menyatakan bahwa: “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan karakter tidak saja merupakan tuntutan Undang-undang, tetapi juga oleh agama. Setiap agama mengajarkan karakter atau akhlak pada pemeluknya. Dalam Islam, akhlak merupakan salah satu dari tiga kerangka dasar ajarannya yang memiliki kedudukan yang sangat penting, disamping dua kerangka dasar lainnya, yaitu aqidah dan syariah. Nabi Muhammad S.A.W dalam salah satu sabdanya mengisyaratkan bahwa kehadirannya dimuka bumi ini membawa misi pokok yaitu untuk menyempurnakan akhlak manusia yang mulia.

Menyadari pentingnya pendidikan karakter dewasa ini, sehingga di setiap jenjang pendidikan formal dibuat suatu program oleh pemerintah yaitu program pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan sebuah program yang terencana dan tersusun rapi berdasarkan cara pemikiran, prinsip dan implementasi

strategi tertentu, sesuai dengan tujuan dan misi setiap lembaga pendidikan. Menurut Aqib dan Sujak (2011:5) bahwa: “pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat”.

Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran nilai-nilai karakter tidak hanya pada tataran kognitif, tetapi menyentuh pada internalisasi, dan pengamalan nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari dimasyarakat.

Penyelenggaraan pendidikan karakter di sekolah harus berpijak kepada nilai-nilai karakter dasar yang selanjutnya dikembangkan menjadi nilai-nilai yang lebih banyak atau lebih tinggi sesuai dengan kebutuhan, kondisi, dan lingkungan sekolah itu sendiri. Adapun nilai-nilai yang diinternalisasikan dalam pendidikan karakter tersebut adalah religus, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab (Anonymous, 2011:11). Oleh karena itu, agar lembaga pendidikan dapat mengetahui perkembangan dan kemajuan, serta keberhasilan program ini, dibutuhkan standar penilaian dan tata cara evaluasi yang

tepat agar program dapat diperbaiki, ditingkatkan, sehingga menjadi semakin efektif.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada hari jum'at tanggal 07/02/2014, ditemukan beberapa fakta pelaksanaan program pendidikan karakter di SMA Negeri I Kota Gorontalo, dalam pelaksanaan Program Pendidikan karakter di sekolah tersebut masih belum efektif, hal ini diperkuat dengan adanya siswa yang masih sering melanggar aturan atau tata tertib sekolah, sebagai contoh dalam pelaksanaan ulangan masih ada beberapa siswa yang sering menyontek. Selain itu juga ada beberapa siswa yang belum jujur, hal ini dibuktikan dengan adanya kantin kejujuran yang pernah dibuat oleh pihak sekolah, namun kantin tersebut ditutup dikarenakan modal yang dikeluarkan untuk pembuatan kantin kejujuran tersebut tidak kembali. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kejujuran siswa masih rendah. Sedangkan dalam mengimplementasikan nilai religius (keagamaan) pihak sekolah melaksanakan sholat dzuhur dan sholat jum'at berjamaah dan hampir 90% pihak sekolah melaksanakannya. Akan tetapi aula yang menjadi tempat pelaksanaan ibadah terlalu kecil untuk menampung seluruh warga sekolah yang ingin melaksanakan sholat berjamaah.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang diungkapkan di atas, maka demikian dipandang perlu untuk dikaji secara seksama mengenai pelaksanaan Program Pendidikan Karakter yang diformulasikan dengan judul **Evaluasi Program Pendidikan Karakter di SMA Negeri 1 Kota Gorontalo.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan Program Pendidikan Karakter di SMA Negeri I Kota Gorontalo?
2. Bagaimanakah keberhasilan Program Pendidikan Karakter di SMA Negeri I Kota Gorontalo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Program Pendidikan Karakter di SMA Negeri I Kota Gorontalo.
2. Untuk mengetahui keberhasilan Program Pendidikan Karakter di SMA Negeri I Kota Gorontalo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yakni adalah:

1. Bagi kepala sekolah adalah sebagai petunjuk dalam melakukan evaluasi terhadap program yang hendak dilaksanakan.
2. Bagi guru adalah sebagai pedoman dalam mengevaluasi pelaksanaan pendidikan karakter.
3. Bagi pengawas adalah sebagai petunjuk dalam mengevaluasi guru sebagai pelaksana pendidikan karakter.

4. Bagi diknas adalah sebagai sebagai pedoman untuk melakukan evaluasi secara berkala tentang pendidikan karakter.
5. Bagi orang tua agar terus bertindak serta membimbing anaknya kearah yang lebih baik.
6. Bagi siswa agar siswa dapat meningkatkan pemikiran dan keterampilan serta sikap yang baik dalam bertindak.
7. Bagi peneliti lanjut/lain adalah sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian tentang pendidikan karakter.